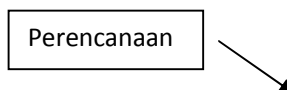
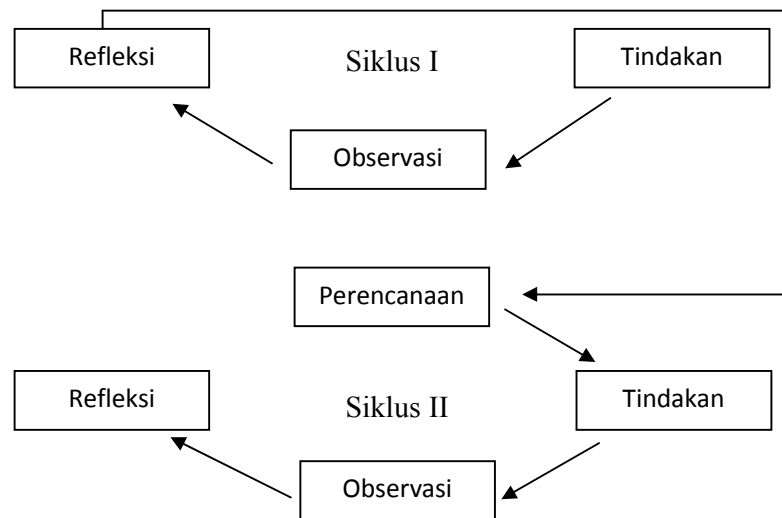


BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dalam bahasa asing disebut *class room action research*, yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugasnya. Carr (1986) mengatakan: “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan memperbaiki pekerjaannya dan memahami situasi dimana pekerjaan itu dilakukan”.

Penelitian tindakan kelas (*class-room action researce*) yang penulis gunakan dalam penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan oleh Sukanto yang menggunakan siklus *system spiral*, yang masing-masing siklus terdiri dari *plan* (rencana), *action* (tindakan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi). Hal ini sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.





Gambar
Siklus System Spiral

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Kasui Pasar, Kec. Kasui, Kab. Way Kanan. Jumlah seluruh siswa kelas IV 28 orang dengan rincian jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan siswa perempuan sebanyak 16 orang.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan April sampai Juni, pada semester genap TP. 2011/2012.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDN 2 Kasui Pasar, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan.

3. Observator Penelitian

Observator penelitian ini adalah rekan sejawat penulis yang memiliki pengalaman mengajar sekitar 20 tahun.

C. Langkah-langkah Penelitian

1. Orientasi

a. Sebagai Guru

- 1) Menyiapkan perlengkapan mengajar
- 2) Menyiapkan lembar tes (evaluasi)

b. Sebagai Peneliti

- 1) Menyiapkan perlengkapan mengajar
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian
 - a) Lembar observasi kinerja guru dan aktivitas belajar siswa.
 - b) Lembar Tes hasil belajar siswa.

2. Rancangan Tindakan

a. Merencanakan pembelajaran

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus yang berlangsung selama 2 kali pertemuan berdasarkan waktu yang tersedia. Dalam 1 minggu 1 kali pertemuan 3x35 menit.

b. Merancang silabus

c. Mempersiapkan materi pelajaran

d. Menyusun RPP dan alat tes yang digunakan setiap akhir pertemuan

e. Membuat pedoman observasi

f. Merancang tes awal sebelum penelitian dan pada akhir penelitian dilakukan tes akhir.

3. Tahap Penelitian

Tahap penelitian dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yang kegiatannya meliputi :

1) Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPP
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
 - a) Lembar observasi aktivitas belajar siswa
 - b) Lembar observasi kinerja guru
 - c) Menyiapkan tes akhir pertama dan kedua

b. Pelaksanaan

- 1) Pendahuluan, Guru mempersiapkan sarana pembelajaran, membuka pelajaran dengan apersepsi, memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pelajaran.
- 2) Kegiatan inti, meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru, dan kemudian mendiskusikan dengan teman sejawatnnya dipandu dengan buku paket, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- 3) Penutup, memberikan kesempatan kepada siswa dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru sebagai mitra observer, selanjutnya refleksi dilakukan setelah data dianalisis untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada tindakan pertemuan berikutnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada setiap siklus oleh observator/guru peneliti dengan berpedoman pada instrumen observasi.

d. Refleksi

Hasil observasi kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi untuk menentukan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Siklus II

Berdasarkan hasil siklus 1, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada pertemuan selanjutnya (siklus II), pelaksanaan tindakan selanjutnya pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan aktivitas dan hasil belajar, setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus II. Seperti siklus pertama, siklus kedua juga memiliki 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

D. Instrumen

Selama mengadakan pengamatan dan wawancara digunakan beberapa instrumen yaitu :

1. Lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengumpulkan data tentang aktivitas kegiatan pembelajaran.
2. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran berupa daftar cek
3. Tes akhir yang berfungsi sebagai indikator penguasaan konsep siswa untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran

Tabel 2. Jenis Data, Metode, dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Metode	Instrumen
1.	Kinerja Guru selama pembelajaran	Observasi	-Kejelasan dan volume suara -Ketepatan media dan materi -performance
2.	Aktivitas siswa selama pembelajaran	Observasi	-Keaktifan siswa melakukan diskusi -Ketepatan jawaban hasil diskusi
3.	Penguasaan konsep siswa	Tes akhir	-Soal tertulis

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran dan pendapat siswa tentang penggunaan alat peraga gambar. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan tehnik kualitatif deskriptif dengan tahapan-tahapan:

1. Pengelompokan data pendahuluan
2. Pengelompokan data akhir
3. Interpretasi
4. Tindak lanjut (aksi atau rekomendasi)

Data kuantitatif

Tabel 3. Data kuantitatif Penguasaan Konsep Siswa Tiap Siklus

No	Rentang Nilai	Siklus.....		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
1.	95 -100			
2.	85 -94			
3.	75 -84			
4.	65 - 74			
5.	55 -64			
6.	00 - 54			
Jumlah				

Keterangan :

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes formatif yang merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis. Data ini mencakup tentang persentase siswa mencapai ketuntasan belajar beserta kriteria keberhasilan tindakan.

Data kualitatif

Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data ini berbentuk persentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas

tertentu sesuai lembar observasi. Hasil observasi siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Kualitatif kriteria menentukan aktifitas siswa dalam belajar

NO	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN	
		Jumlah Siswa	%
I	Pra Pembelajaran		
	1. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing		
	2. Kesiapan menerima pelajaran		
II	Kegiatan Membuka Pelajaran		
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
III	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penjelasan Materi		
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan		
	3. Adanya interaksi positif antar siswa		
	4. Adanya interaksi positif antarsiswa-guru, siswa-materi pelajaran		
	B. Pendekatan/Strategi Belajar		
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan		
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan		
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran		
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar		
	1. Adanya interaksi positif antara		

	siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru		
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran		
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru		
	D. Aktifitas Siswa Dalam Belajar Kelompok		
	1. Bekerja sama dalam kelompok		
	2. Memberikan sumbang saran/ide dalam kelompk		
	3. Cepat melaksanakan/menyelesaikan tugas		
	E. Penilaian proses dan hasil belajar		
	1. Siswa merasa terbimbing		
	2. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		
	F. Penggunaan Bahasa		
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas		
IV	Penutup		
	1. Siswa secara aktif membuat rangkuman		
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang		
	Rata - rata		

Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategori aktivitas siswa

Rentang Presentase	Kategori
85% - 100%	Sangat aktif
70% - 84%	Aktif

55% - 69%	Cukup aktif
40% - 54%	Kurang aktif
0% - 39%	Sangat kurang aktif

Sumber: Arikunto, 2006:210

Keterangan:

- a. Siswa dikatakan sangat kurang aktif jika rentang persentasenya 0% - 39%
- b. Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang persentasenya 40% - 54%
- c. Siswa dikatakan cukup aktif jika rentang persentasenya 55% - 69%
- d. Siswa dikatakan aktif jika rentang persentasenya 70% - 84%
- e. Siswa dikatakan sangat aktif jika rentang persentasenya 85% - 100%

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada setiap siklusnya dan sekurang-kurangnya 75% siswa mendapat nilai hasil evaluasi diatas rata-rata 65 (sesuai dengan KKM).